## HUBUNGAN PEER ATTACHMENT ANTAR MAHASISWA DENGAN SELF REGULATED LEARNING PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO DI MASA PANDEMI COVID-19

## Agung Maulana Surbakti 15000118130155

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji hubungan antara peer attachment dengan self regulated learning pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro di masa pandemic Covid-19. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro angkatan 2018-2021 yang berusian 18-22 tahun. (N=275) di mana teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik proportionate stratified random sampling. Pengambilan data menggunakan dua skala, yaitu skala peer attachment (34 butir,  $\alpha = 0.934$ ) dan skala self regulated learning (20 butir  $\alpha = 0.855$ ). Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana pada aplikasi SPSS versi 26.0 guna menguji hubungan kedua variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan *peer attachment* dengan self regulated learning bersifat positif (rs = 0.416, p < 0.01). Peer attachment juga memberikan sumbangan efektif sebesar 17.3% dalam membentuk self regulated learning. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lekat hubungan mahasiswa dengan teman sebayanya, maka akan semakin tinggi kemampuannya dalam meregulasi belajarnya secara mandiri. Hal ini dikarenakan kelekatan dengan teman sebaya yang positif dapat menimbulkan emosi yang positif pula pada mahasiswa sehingga mendorong dalam upaya regulasi belajar mahasiswa. Kebaruan utama dari penelitian dengan topik kelekatan dengan teman sebaya dan regulasi belajar mandiri pada penelitian ini adalah pada subjeknya, yakni mahasiswa yang masuk dalam tahapan remaja akhir dan di masa pandemik.

**Kata kunci:** *self regulated learning, peer attachment*, mahasiswa, pandemi Covid-19.